

STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN GOTO PRA DAN PASCA TOKOPEDIA DIAKUISISI TIKTOK

COMPARATIVE STUDY OF GOTO'S FINANCIAL PERFORMANCE PRE AND POST TOKOPEDIA'S ACQUISITION BY TIKTOK

Akifah Nahdi Said¹, Aldi Akbar²

¹Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Dosen Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹akifanahdi@student.telkomuniversity.ac.id, ²aldiakb@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan GoTo selaku perusahaan induk Tokopedia yang diakuisisi oleh TikTok pada Januari 2024. Kinerja keuangan diukur menggunakan lima rasio dengan 16 indikator yaitu likuiditas (*quick ratio, cash ratio, & net profit margin*), solvabilitas (*debt to asset, debt to equity, equity multiplier, & long term debt*), profitabilitas (*gross profit margin, net profit margin, return on asset, & return on equity*), efisiensi (*fixed asset turnover & total asset turnover*), dan nilai pasar (*earnings per share, price to earnings, & tobin's q*). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif komparatif dengan data yang digunakan yaitu sekunder dari laporan keuangan GoTo dan Yahoo Finance. Analisis data yang dilakukan statistik deskriptif, uji normalitas, *paired sample t test*, dan *wilcoxon signed rank test*.

Temuan yang didapat pada penelitian ini beragam dengan *quick ratio* dan *gross profit margin* berdampak positif signifikan, rasio solvabilitas secara keseluruhan dan *price to earnings* berdampak negatif tidak signifikan, serta sembilan rasio lainnya berdampak positif tidak signifikan. Dampak-dampak yang terjadi dapat disebabkan oleh beberapa kemungkinan yakni perluasan pangsa pasar, penurunan nilai *goodwill*, pembayaran saham Tokopedia oleh TikTok, peningkatan performa penjualan, keberhasilan rencana optimalisasi alokasi dana jangka panjang, fokus pengembangan pada layanan on-demand, serta *buyback* saham.

Kata Kunci: Akuisisi, Kinerja Keuangan, Analisis Rasio

Abstract

This study aims to determine GoTo financial performance as the holding company of Tokopedia which was acquired by TikTok in January 2024. Financial performance measured using five ratios with 16 indicators, namely liquidity (*quick ratio, cash ratio, & net profit margin*), solvency (*debt to asset, debt to equity, equity multiplier, & long term debt*), profitability (*gross profit margin, net profit margin, return on asset, & return on equity*), efficiency (*fixed asset turnover & total asset turnover*), and market value (*earnings per share, price to earnings, & tobin's q*). This research type is comparative quantitative with secondary data from GoTo financial statements and Yahoo Finance. The data analysis is using descriptive statistics, normality test, *paired sample t test*, and *wilcoxon signed rank test*.

The findings obtained in this study are various with *quick ratio* and *gross profit margin* having a positive impact, overall solvency ratio and *price to earnings* having a negative impact, and nine other ratios having a positive impact. This impacts can be caused by several possibilities, namely expanding market share, decreasing goodwill, payment of Tokopedia shares by TikTok, increasing sales performance, success of the long-term fund allocation optimization plan, focusing on developing on-demand services, and share buybacks.

Keywords: Acquisition, Financial Performance, Ratio Analysis

1. PENDAHULUAN

Salah satu contoh aplikasi *social commerce* adalah TikTok. Tidak hanya memberikan tayangan video, TikTok juga memiliki fitur perdagangan yang disebut TikTok Shop. Fitur ini memungkinkan seorang penjual melakukan aktivitas jual belinya melalui siaran langsung yang didalamnya dapat terjadi interaksi antar pembeli dan penjual melalui kolom komentar (Muna & Santoso, 2024). Namun, KEMENDAGRI menyatakan bahwa sejak hadirnya fitur TikTok Shop pada 17 April 2021, mereka belum mengajukan perizinan untuk melakukan perdagangan niaga elektronik atau *e-commerce* (Kementerian Perdagangan RI, 2023). Banyak pihak yang merasa fitur ini dapat merugikan pasar lokal suatu negara dengan berbagai praktik-praktik yang mereka lakukan seperti *predatory pricing* (Khusaini & Riani, 2024). Mendengar dinamika tersebut, Menteri Perdagangan (Zulkifli Hasan) mencabut Permendag 50 Tahun 2020 mengenai Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Usaha Elektronik lalu disempurnakan menjadi Permendag Nomor 31 Tahun 2023 (Warisman, 2024).

Satu minggu setelah Permendag 31 Tahun 2023 diberlakukan yaitu tanggal 4 Oktober 2023, TikTok Indonesia menutup sementara fitur dagangnya untuk mematuhi hukum yang berlaku (Dewi, 2023). Sekitar dua bulan setelah hal tersebut dilakukan yaitu pada 11 Desember 2023, TikTok mengumumkan rencana kerjasama dengan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Hal ini dilakukan dengan cara menggunakan Tokopedia sebagai pengendali TikTok Shop melalui investasi sebesar US\$1,5 miliar dari TikTok kepada saham Tokopedia (BBC NEWS, 2023). Tanggal 31 Januari 2024, TikTok dan GoTo mengumumkan penyelesaian transaksi yang sebelumnya sudah direncanakan. Melalui kerjasama ini, TikTok resmi mengakuisisi Tokopedia dengan menjadi pemegang saham pengendali berjumlah kepemilikan 75,01% dan sisanya sebesar 24,99% dimiliki oleh GoTo (GoTo, 2024).

Dari peristiwa merger dan akuisisi, terdapat perusahaan yang terdampak positif namun terdapat pula yang tidak terdampak signifikan bahkan negatif. Meskipun begitu, sangat jarang ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis kinerja keuangan perusahaan induk pemegang saham pengendali sebelum peristiwa akuisisi. Maka perlu kiranya dilakukan pengujian kinerja keuangan perusahaan GoTo selaku pemegang saham pengendali Tokopedia yang sejak Januari 2024 sudah diakuisisi sebesar 75,01% oleh TikTok untuk mengisi kekosongan yang ada. Penulis menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat perhitungan untuk mendapatkan nilai yang sebenarnya.

2. Dasar Teori

2.1 Penggabungan Usaha

Menurut PSAK Nomor 22 tentang Perlakuan Aktivitas Akuntansi Kombinasi Bisnis (*Business Combination*), penggabungan usaha merupakan peristiwa yang terjadi ketika satu perusahaan melakukan pembelian terhadap perusahaan lainnya (Ramadhyani, et al., 2024).

2.2 Akuisisi

Akuisisi merupakan peristiwa pengambilan kepemilikan saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain dengan masing-masing perusahaan baik yang diambil alih atau pengambil alih tetap terpisah badan hukumnya (Moin, 2004; Untung 2020).

2.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil yang didapatkan dari pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Kinerja perusahaan ini menjelaskan gambaran keadaan yang terjadi pada perusahaan dalam beberapa periode waktu tertentu (Galib & Hidayat, 2018).

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah sebuah alat yang digunakan untuk melihat sesuai atau tidaknya pengelolaan keuangan perusahaan dengan pedoman yang ada (Fahmi, 2020). Kinerja keuangan menjadi indikator penilaian untuk membuktikan keberhasilan suatu perusahaan dalam pencapaian targetnya dan akan menjadi evaluasi terkait kelebihan yang harus tetap dikembangkan atau kekurangan yang harus diperbaiki oleh sumber daya perusahaan (Gandamiharja & Rusliati, 2020).

2.5 Laporan Keuangan

Pada dasarnya, laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan transaksi berbentuk finansial yang dirangkum dan dikategorikan dalam satuan uang kemudian ditafsirkan sebagai bentuk transparansi dari seluruh kegiatan transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan (Syaharman, 2021). Fungsi adanya laporan keuangan adalah sebagai bahan informasi untuk menunjukkan kondisi finansial perusahaan dan kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2015).

2.6 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan sebuah alat ukur penilaian posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang ada pada laporan keuangan perusahaan (Hubarat, 2021; Nursafitri et al., 2021). Sukamulja (2022) menjelaskan bahwa terdapat lima poin dalam pengukuran rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi, dan nilai pasar. Penghitungan rasio keuangan dilakukan dengan cara membagi satu variabel dengan variabel lainnya yang akan menjadi nilai relatif, tidak hanya nilai absolut seperti yang ada pada laporan keuangan.

2.6.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat perusahaan memutar aset yang dimiliki menjadi kas atau dalam kata lain mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menggambarkan seberapa besar risiko dalam kredit jangka pendek dan efisiensi penggunaan aset jangka pendek.

Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \quad (1)$$

Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \quad (2)$$

Net Working Capital to Total Asset

$$\text{Net Working Capital to Total Asset} = \frac{\text{Modal Kerja Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad (3)$$

2.6.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas hampir sama dengan rasio likuiditas, namun pada rasio ini menggunakan kewajiban jangka panjang. Solvabilitas menggambarkan proporsi utang atas pendanaan aset perusahaan.

Debt to Asset

$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \quad (4)$$

Debt to Equity

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (5)$$

Equity Multiplier

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (6)$$

Long Term Debt

$$\text{Long Term Debt Ratio} = \frac{\text{Liabilitas Jangka Panjang}}{\text{Liabilitas Jangka Panjang} + \text{Total Ekuitas}} \quad (7)$$

2.6.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merepresentasikan kinerja manajemen dalam memelihara efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dan mengukur hasil dari investasi yang dilakukan sebelumnya.

Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \quad (8)$$

Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \quad (9)$$

Return on Asset

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (10)$$

Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (11)$$

2.6.4 Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi menunjukkan seberapa tepat perusahaan menghasilkan penjualan dari pengelolaan aset yang mereka miliki. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin efisien pengelolaan aset suatu perusahaan.

Fixed Asset Turnover

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \quad (12)$$

Total Asset Turnover

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \quad (13)$$

2.6.5 Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar membandingkan antara nilai perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan dengan nilai perusahaan di mata investor.

Earnings Per Share

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} \quad (14)$$

Price to Earnings Ratio

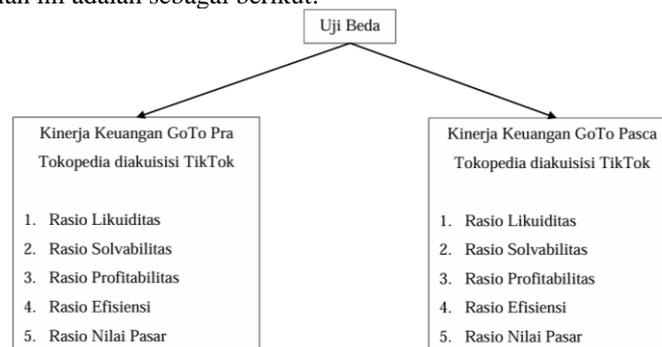
$$\text{Price to Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Laba per Saham}} \quad (15)$$

Tobin's Q

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Nilai Pasar}}{\text{Biaya Pengganti Aset}} \quad (16)$$

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, teori, dan penelitian terdahulu yang ada, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah dibuat, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas GoTo sebelum dan setelah akuisisi Tokopedia oleh TikTok

H₂ : Terdapat perbedaan signifikan rasio solvabilitas GoTo sebelum dan setelah akuisisi Tokopedia oleh TikTok

H₃ : Terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas GoTo sebelum dan setelah akuisisi Tokopedia oleh TikTok

H₄ : Terdapat perbedaan signifikan rasio efisiensi GoTo sebelum dan setelah akuisisi Tokopedia oleh TikTok

H₅ : Terdapat perbedaan signifikan rasio nilai pasar GoTo sebelum dan setelah akuisisi Tokopedia oleh TikTok

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif dengan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. Data didapatkan dari website resmi GoTo (<https://www.gotocompany.com/>) dan situs penyedia data pasar yaitu Yahoo Finance (<https://finance.yahoo.com/>). Teknik analisis data yang digunakan yakni statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis *paired sample t-test*, dan uji hipotesis *wilcoxon signed rank test*.

4. Pembahasan

4.1 Karakteristik Data

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Sub-Variabel	Mean	Max	Min	St.dev
Likuiditas	QR	2,796	3,148	2,512	0,278
	CR	2,101	2,232	1,961	0,109
	NWC	0,318	0,419	0,138	0,139
Solvabilitas	DTA	0,233	0,340	0,119	0,091
	DTE	0,319	0,514	0,135	0,151
	EM	1,319	1,514	1,135	0,151
	LTD	0,077	0,135	0,031	0,040
Profitabilitas	GPM	-0,508	-0,176	-0,888	0,333
	NPM	-1,499	-0,211	-6,144	2,285
	ROA	-0,329	-0,018	-1,671	0,658
	ROE	-0,486	-0,025	-2,531	1,002
Efisiensi	FAT	13,609	30,122	5,291	9,514
	TAT	0,154	0,273	0,052	0,097
Nilai Pasar	EPS	-15,984	-0,717	-75,241	29,149
	PTE	-30,225	-1,077	-105,936	38,040
	Tobin's Q	1,693	2,176	1,000	0,490

Sumber: Pengolahan SPSS

4.2 Hasil Penelitian

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sub-Variabel	Shapiro-Wilk			Keterangan
		Statistic	df	Sig.	
Likuiditas	QR	0,865	6	0,206	Normal
	CR	0,940	6	0,658	Normal
	NWC	0,703	6	0,007	Tidak Normal
Solvabilitas	DTA	0,839	6	0,128	Normal
	DTE	0,867	6	0,215	Normal
	EM	0,867	6	0,215	Normal
	LTD	0,876	6	0,250	Normal
Profitabilitas	GPM	0,810	6	0,073	Normal
	NPM	0,624	6	0,001	Tidak Normal
	ROA	0,535	6	0,000	Tidak Normal
	ROE	0,530	6	0,000	Tidak Normal

Efisiensi	<i>FAT</i>	0,881	6	0,274	Normal
	<i>TAT</i>	0,855	6	0,172	Normal
Nilai Pasar	<i>EPS</i>	0,583	6	0,000	Tidak Normal
	<i>PTE</i>	0,712	6	0,008	Tidak Normal
	<i>Tobin's Q</i>	0,874	6	0,241	Normal

Sumber: Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa terdapat 10 rasio yang datanya berdistribusi normal dan terdapat 6 rasio yang datanya tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Variabel	Mean	t	Sig. (2-tailed)
QRAF - QRBF	0,490	5,989	0,027
CRAF - CRBF	0,149	2,441	0,135
DTAAF - DTABF	0,079	1,121	0,379
DTEAF - DTEBF	0,113	0,927	0,452
EMAF - EMBF	0,113	0,927	0,452
LTDAF - LTDBF	0,021	0,600	0,609
GPMAF - GPMBF	0,597	14,635	0,005
FATAF - FATBF	8,452	1,852	0,205
TATAF - TATBF	0,038	1,383	0,301
TQAF - TQBF	0,501	1,243	0,340

Sumber: Pengolahan SPSS

Hasil uji hipotesis *paired sample t-test* tabel 4.3 membuktikan bahwa pada *Quick Ratio* dan *Gross Profit Margin* nilai signifikansinya adalah $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A tidak ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah Tokopedia diakuisisi TikTok.

Pada *cash ratio*, *debt to asset*, *debt to equity*, *equity multiplier*, *long term debt ratio*, *fixed asset turnover*, *total asset turnover*, dan *tobin's q* nilai signifikansinya adalah $>0,05$ maka terbukti bahwa H_0 tidak ditolak dan H_A ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari rasio-rasio tersebut pada perusahaan GoTo sebelum dan sesudah Tokopedia diakuisisi TikTok.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Variabel	Mean	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
NWCAF - NWCBF	2,00	-1,604	0,109
NPMAF - NPMBF	2,00	-1,604	0,109
ROAAF - ROABF	2,00	-1,604	0,109
ROEAF - ROEBF	2,00	-1,604	0,109
EPSAF - EPSBF	2,00	-1,604	0,109
PTEAF - PTEBF	-2,00	-1,604	0,109

Sumber: Pengolahan SPSS

Berdasarkan uji hipotesis *wilcoxon signed rank test* tabel 4.4 pada seluruh rasio nilai signifikansinya adalah $<0,05$ maka terbukti bahwa H_A ditolak, artinya tidak terdapat perubahan yang signifikan dari rasio-rasio tersebut pada perusahaan GoTo sebelum dan sesudah Tokopedia diakuisisi TikTok.

4.3 Pembahasan Rasio Likuiditas

Temuan yang didapat dalam penelitian ini adalah adanya kenaikan yang cukup signifikan pada *quick ratio*. Yaitu perusahaan pasca akuisisi semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar bersih (tanpa persediaan). Sedangkan pada *cash ratio* dan *net working capital to total asset*, temuan yang didapatkan adalah adanya kenaikan namun tidak signifikan. Yaitu perusahaan pasca akuisisi semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancarnya yang paling likuid serta modal kerja bersih perusahaan juga membaik pasca akuisisi.

Berdasarkan teori mengenai merger & akuisisi, peningkatan likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam hal kewajiban jangka pendek dapat dipengaruhi dari peristiwa penggabungan usaha. Merger & akuisisi juga biasanya dilakukan berdasarkan faktor keuangan salah satunya yaitu tingkat likuiditas. Hasil yang signifikan pada *quick ratio* dapat disebabkan oleh didapatkannya pangsa pasar baru Tokopedia yaitu pengguna TikTok yang sangat

banyak sehingga didapatkan ruang gerak yang lebih besar bagi GoTo untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui *e-commerce service fee* yang diperoleh dari Tokopedia.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalian et al (2024), Haakantu & Phiri (2022), Putri et al (2024), Mettasari & Mulyana (2022), Fees et al (2022), dan Grashuis (2023).

Rasio Solvabilitas

Temuan yang didapat dalam penelitian ini adalah adanya kenaikan yang tidak signifikan pada seluruh indikator rasio solvabilitas. Yaitu proporsi utang dalam mendanai perusahaan pasca akuisisi meningkat. Dalam kata lain, peristiwa akuisisi Tokopedia oleh TikTok berpengaruh negatif bagi rasio solvabilitas GoTo.

Berdasarkan teori yang ada, solvabilitas atau proporsi utang dalam mendanai perusahaan dapat dipengaruhi oleh peristiwa merger & akuisisi. Namun dalam konteks lain, semakin tinggi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan dana lain, maka semakin potensial untuk meningkatkan risiko bisnis. Pengaruh yang negatif pada keseluruhan indikator rasio solvabilitas ini dapat disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* yang timbul dari transaksi non tunai serta diartikan sebagai penurunan yang cukup drastis pada valuasi Tokopedia yang sebelumnya tinggi (CNBC Indonesia, 2024). *Goodwill* menjadi aset yang berharga pada sebuah perusahaan namun jika tidak dikelola dengan baik maka akan memberikan kerugian atas penurunan nilai *goodwill* yang akan mengurangi ekuitas dan meningkatkan risiko keuangan.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad et al (2019), Singh et al (2023), Firdaus & Dara (2020), dan Liu et al (2019).

Rasio Profitabilitas

Temuan yang didapat dalam penelitian ini adalah adanya kenaikan yang cukup signifikan dalam *gross profit margin*. Yaitu perusahaan pasca akuisisi semakin mampu meningkatkan keuntungan (laba kotor) melalui hasil penjualan. Sedangkan pada *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*, temuan yang didapatkan adalah adanya kenaikan namun tidak signifikan. Yaitu perusahaan pasca akuisisi semakin mampu meningkatkan keuntungan bersih melalui penjualan, aset, dan ekuitas.

Berdasarkan teori mengenai merger & akuisisi, salah satu dampak dari akuisisi adalah pertumbuhan perusahaan dimana dengan bergabungnya perusahaan, maka pendapatan akan meningkat secara signifikan. Dalam hal penelitian ini, akuisisi Tokopedia dengan TikTok dapat memberikan dampak yang baik kepada profitabilitas GoTo khususnya pada *gross profit margin* terdampak signifikan karena pembayaran saham yang dilakukan oleh TikTok serta dapat pula disebabkan oleh peningkatan performa penjualan Tokopedia yang berpengaruh kepada laba perusahaan GoTo. Selain itu, peningkatan profitabilitas ini juga dapat disebabkan oleh keberhasilan rencana optimalisasi serta alokasi dana jangka panjang yang dirancang pada kuartal keempat tahun 2023 setelah GoTo berhasil mencapai EBITDA positif.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhikari et al (2023), Kalia et al (2024), Pirihi et al (2024), Mufarrica & Oktafiani (2023), dan Borodin et al (2020).

Rasio Efisiensi

Temuan yang didapat dalam penelitian ini adalah adanya kenaikan yang tidak signifikan pada seluruh indikator rasio efisiensi. Yaitu perusahaan pasca akuisisi semakin mampu menghasilkan penjualan melalui pengelolaan aset baik aset tetap maupun seluruh aset yang dimiliki.

Berdasarkan teori merger & akuisisi yang ada, efisiensi perusahaan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat dipengaruhi oleh peristiwa penggabungan usaha. Perubahan yang positif pada rasio efisiensi penelitian ini dapat disebabkan oleh fokus pengembangan layanan GoTo yang sebelumnya terbagi menjadi tiga yaitu *financial technology*, *e-commerce*, dan *on-demand* setelah Tokopedia diakuisisi TikTok hanya berfokus pada pengembangan layanan *on-demand*. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional GoTo serta lebih optimal dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2020), Harefa & Rasid (2021), Fiona & Trenggana (2020), Setiawan & Amelia (2024), dan Dogan & Ugurlu (2024).

Rasio Nilai Pasar

Temuan yang didapat dalam penelitian ini adalah adanya penurunan yang tidak signifikan dalam *price to earnings*. Yaitu pasca akuisisi, harga saham yang diluncurkan perusahaan dibandingkan laba per saham perusahaan menurun. Sedangkan pada *earnings per share* dan *tobin's q*, temuan yang didapatkan adalah adanya kenaikan namun tidak signifikan. Yaitu perusahaan pasca akuisisi mampu mendapatkan laba melalui saham serta nilai pasar terhadap biaya pengganti aset semakin tinggi. Dalam kata lain, pasca akuisisi semakin tinggi harga saham yang ditawarkan dan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan teori, merger & akuisisi dapat berdampak terhadap nilai pasar suatu perusahaan. Dalam hal penelitian ini, akuisisi Tokopedia dengan TikTok cenderung memberikan dampak yang baik kepada nilai pasar GoTo. Namun, di sisi lain, harga per lembar saham GoTo cenderung terdampak negatif. Perubahan ke arah negatif pada *price to earnings* ini dapat disebabkan oleh *buyback* saham yang tidak dipertimbangkan dengan baik dan penurunan nilai *goodwill* dimana perusahaan harus mengakui kerugiannya. Kedua hal tersebut memberikan sinyal negatif bagi para investor yang dapat berdampak negatif pula pada *price to earnings* GoTo.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhikari et al (2023), Muslim (2023), Alandra (2022), Marisetty & Koluru (2023), Rafaqat et al (2021), dan Tampakoudis & Anagnostopolou (2020).

5. Kesimpulan

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa dampak peristiwa akuisisi Tokopedia terhadap kinerja keuangan cukup beragam dengan kecenderungan memberikan dampak yang positif bagi GoTo sebagai induk perusahaan Tokopedia sebelumnya namun tidak berbeda secara nyata.

Untuk kategori likuiditas, berbeda positif namun hanya *quick ratio* yang menunjukkan perbedaan signifikan. Ini disebabkan oleh perluasan pangsa pasar Tokopedia yaitu pengguna TikTok sehingga GoTo memiliki ruang gerak yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada kelompok solvabilitas, seluruh indikator berbeda negatif meskipun tidak signifikan. Hal ini dikarenakan penurunan nilai *goodwill* yang berpotensi mengurangi ekuitas dan meningkatkan risiko keuangan GoTo. Pada kategori profitabilitas GoTo berbeda positif namun hanya signifikan pada *gross profit margin*. Ini disebabkan oleh penerimaan pembayaran saham Tokopedia oleh TikTok, peningkatan performa penjualan, serta keberhasilan optimalisasi dan alokasi dana yang direncanakan GoTo pada kuartal keempat tahun 2023. Rasio efisiensi mengalami perbedaan positif tidak signifikan pada seluruh indikator rasio. Ini diakibatkan oleh fokus pengembangan yang sebelumnya terbagi tiga menjadi lebih fokus pada satu layanan yaitu *on-demand* sehingga operasional GoTo lebih efisien dan penggunaan asetnya lebih optimal. Kelompok nilai pasar GoTo cenderung berbeda positif tidak signifikan kecuali pada *price to earnings* yang negatif tidak signifikan. Ini disebabkan oleh kurangnya pertimbangan *buyback* saham serta penurunan nilai *goodwill* perusahaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil yang cukup beragam namun demikian setidaknya mampu mengindikasikan adanya potensi perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan induk terakuisisi sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BBC NEWS. (2023, Desember 12). *TikTok Shop buka lagi setelah akuisisi Tokopedia, pedagang dan afiliator berharap 'jangan sampai ditutup lagi'*. Retrieved from [www.bbc.com: https://www.bbc.com/indonesia/articles/cgrp5yeyvzno](https://www.bbc.com/indonesia/articles/cgrp5yeyvzno)
- Dewi, I. R. (2023, Oktober 3). *TikTok Shop Tutup, Pedagang Terima 'Surat Cinta' Ini Isinya*. Retrieved from [www.cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/tech/20231003172350-37-477566/tiktok-shop-tutup-pedagang-terima-surat-cinta-ini-isinya](https://www.cnbcindonesia.com/tech/20231003172350-37-477566/tiktok-shop-tutup-pedagang-terima-surat-cinta-ini-isinya)
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Galib, M., & Hidayat, M. (2018). ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD PADA PT. BOSOWA PROPERTINDO. *Journal of Management & Business*, 92-112.
- Gandamiharja, S., & Rusliati, E. (2020). KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 2.
- GoTo. (2024, Februari 1). *GoTo dan TikTok Umumkan Penyelesaian Transaksi, Mengesahkan Kemitraan Strategis di Indonesia*. Retrieved from [gotocompany.com: https://www.gotocompany.com/news/press/goto-dan-tiktok-umumkan-penyelesaian-transaksi-mengesahkan-kemitraan-strategis-di-indonesia](https://www.gotocompany.com/news/press/goto-dan-tiktok-umumkan-penyelesaian-transaksi-mengesahkan-kemitraan-strategis-di-indonesia)
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Kementerian Perdagangan RI. (2023, November 25). *Kemendag Pastikan TikTok Belum Ajukan Perizinan E-Commerce*. Retrieved from [www.kemendag.go.id: https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/kemendag-pastikan-tiktok-belum-ajukan-perizinan-e-commerce](https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/kemendag-pastikan-tiktok-belum-ajukan-perizinan-e-commerce)
- Khusaini, M., & Riani, L. (2024). TikTok Shop Dan Ambisi Negeri China : Analisis Permasalahan Tiktok Shop Di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Ekonomi UNPIMA*, 118-128.
- Muna, K., & Santoso, B. (2024). Regulasi Izin Perdagangan TikTok Shop Sebagai Fitur Tambahan Aplikasi TikTok di Indonesia. *Jurnal USM Law Review*, 412-428.
- Nursafitri, A., Suroso, & Faddila, S. P. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017- 2020). *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 117-125.
- Ramadhyan, Y. A., Oktavia, M. N., Putri, A. A., & Panggiarti, E. K. (2024). Tinjauan Mendalam Tentang Penerapan PSAK 22, PSAK 65, dan PSAK 4: Implikasi dan Strategi Pelaksanaannya. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syahrman. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Jurnal Institusi Politeknik Ganeshha Medan*, 283-295.
- Untung, B. (2020). *HUKUM AKUISISI*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Warisman, S. (2024, September 16). *TikTok Shop dilarang di Indonesia, Apa penyebabnya?* Retrieved from infinity.id: <https://infinity.id/blog/legal/tiktok-shop-dilarang-di-indonesia-apa-penyebabnya#:~:text=Dilarangnya%20TikTok%20Shop%20di%20Indonesia,menyambangi%20Pasar%20Tanah%20Abang%20tersebut.>

